

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan dari apa yang diuraikan dalam laporan ini, dari keresahan dan empati terhadap adanya paradoks yang terjadi di setiap tragedi yang terjadi menjadi inspirasi dalam pembuatan karya cetak seni grafis. Keresahan dan empati terhadap orang-orang yang meraih keuntungan dari setiap peristiwa tragedi khususnya bunuh diri, muncul gagasan-gagasan yang ingin diungkapkan melalui media seni berbentuk seni cetak grafis dengan referensi seniman dan memperdalam topik permasalahan dalam proses perwujudan karya.

Tugas akhir ini media pembelajaran diri menyikapi berbagai masalah yang diresahkan seorang seniman. Lewat berbagai permasalahan seorang seniman dituntut kritis menyikapi setiap permasalahan yang mengganggu pikiran, lewat berkarya seorang seniman bisa menyampaikan apa yang dipikirkan. Ketika apa yang dipermasalahkan diungkap lewat sebuah karya, seorang seniman juga dituntut belajar mendalami apa yang dipermasalahkan dengan terus belajar dengan apa yang ingin diungkapkan agar tidak ada kerancuan. Karya seni sebagai media komunikasi visual untuk memahaminya diharuskan dilihat dan dirasakan tanpa adanya teks dalam memahaminya.

Proses pembuatan karya menggunakan teknik *relief print* seni Grafis dengan pewarnaan reduksi. Proses percetakan yang lama dan perbedaan pemilihan warna dalam setiap karya mempuntai tingkat kesulitan tersendiri. Beberapa karya menggunakan 10 warna dengan teknik goresan cukil kayu yang berbeda-beda. Tahap penyelesaian karya secara teknik harus matang dari pembuatan *kento*, pemilihan warna dan *eksplora* teknik cukilan dan konsep cerita yang ingin disampaikan. Proses yang begitu panjang dengan tingkat kesempurnaan yang ingin dicapai dalam setiap karya pembuatan tugas akhir bertemakan paradoks bunuh diri Puri ini membutuhkan ketelitian dan kesabaran tinggi. Beberapa karya ada yang di ciptakan hanya menggunakan

satu warna, dengan pewarnaan yang sedikit proses pembuatannya tidak terlalu rumit hanya karakter cukilan dipertegas agar sesuai dengan karakter cukilan yang ingin dicapai. Keuntungan dengan pengambilan satu warna , goresan pisau cukil lebih terasa jelas karena fokus tidak terlalu terpecah dalam banyak warna.

Penciptaan karya tekni *relief print* dengan pewarnaan reduksi ini, mengajarkan bagaimana pemikiran matang tidak terburu-buru akan menciptakan hasil karya yang memuaskan. Perasaan puas yang diawali dari sebuah proses panjang terbayar lunas dengan hasil yang sangat memuaskan dari hasil karya yang tercipta.

Setelah selesainya proses penciptaan karya keseluruhan diharapkan adanya masukan berupa saran dan kritik terhadap karya-karya yang sudah dibuat. Banyak kekurangan dari teknis dalam proses penulisan dan terwujudnya karya, dibutuhkan kritik dan saran untuk menyikapi permasalahan sampai diaplikasikan dalam sebuah karya. Kritik dan saran yang diberikan penikmat seni dan masyarakat menjadikan proses pembelajaran untuk menciptakan sebuah karya yang lebih matang dikemudian hari.

Pada semua karya tugas akhir terdapat karya yang penulis anggap yang terbaik dan karya yang optimal. Karya yang berjudul “Slobog” adalah karya yang terbaik bagi penulis, karena teknik yang digunakan adalah *relief print* menggunakan papan *mdf* dan proses pewarnaan yang sangat lama dan bahkan berbulan-bulan. Karya ini menjadi lebih spesial karya menceritakan ketakutan penulis ketika ajal menjemput tidak ada yang mepedulikan.

Kemudian karya yang paling optimal menurut penulis adalah karya yang berjudul “Tujuan hidupmu apa?”. Mengapa optimal karena proses pembuatan karya ini bertepatan dengan bulan puasa atau bulan Ramadhan, dimana pada bulan itu penulis sedang melaksanakan ibadah puasa. Karena proses percetakan karya ini masih manual jadi membutuhkan tenaga yang ekstra. Terlebih lagi pada karya ini terdapat cukilan yang sangat *detail* dan ukurannya pun sedikit lebih besar dari karya yang lainnya.

Kemudian pada semua karya terdapat juga judul-judul yang sedikit melenceng dengan tema atau judul tugas akhir ini. Pada judul penulis memilih bahasa dan kata-kata yang sederhana agar tidak terlalu puitis, karena pesan yang ingin disampaikan adalah kejadian tragedi dan bukan sekedar hiburan. Kemudian judul yang tidak mencerminkan paradoks itu juga merupakan kesengajaan yang dibuat penulis, karena tema karya tugas akhir ini berjudul “Paradoks Bunuh Diri Puri” maka judul yang disematkan justru dibuat seolah tidak mencerminkan paradoks, melainkan hal lain karena agar paradoks juga terlihat pada judul dan cerita dari karya tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Husein, Sulaiman “Mengapa Harus Bunuh Diri?”, (Jakarta: Qisthi Press, 2005).
- Donald Saff Deli Sacilotto, (*Printmaking : history and prozers*, Australia, 1978).
- Dharsono , *Seni Rupa Modern* (Bandung: Rekayasa sains,2004).
- Ganda Prawira, Nanang, *Benang merah seni rupa modern*, (Bandung, PT.Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016).
- Lubis Mochtar, *Manusia Indonesia, sebuah pertanggung jawaban* ( Ed. 1, Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013).
- Loren Bagus (ed) *Kamus Filsafat* (Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama, 2005)
- Mariato M Dwi, *Seni Cetak Cukil Kayu*, (Penerbit: Kanisius, 1980).
- Prawira, Nanang Ganda *Benang merah seni rupa modern*, Bandung, PT.Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016.
- Sanyoto Ebdj Sadjiman, *NIRMANA: Elemen-elemen Seni dan Desain* (Yogyakarta:jalasutra,2010)
- Snijders, Adelbert OFM Cap. *Antropologi filsafat manusia paradoks dan seruan*, (penerbit: Kanisius, 2003)
- Suharso dan Retnoningsih Ana (ed.) *Kamus besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widyakarya, 2009)
- Sugiyanto, *Seni Rupa Barat (realisme, pelukis-pelukis pemandangan)*, Diktat kuliah pada Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2002.
- Susanto Mikke, “Diksi Rupa, kumpulan istilah dan gerakan seni rupa. Dicti Art Yoyakarta 2011.
- Tinarboko, Sumbo, “Semiotika Komunikasi Visual”. (Yogyakarta, Jalsutra, 2008)
- W.j.s. Poerwadarminta.(ed), (Kamus besar Bahasa Indonesia, Jakarta:BalaiPustaka,1976)

**WEBSITE**

<https://www.beritasatu.com/kesehatan/20955-who-angka-bunuh-diri-di-indonesia/> diakses 24-05-2016 (02:00 WIB)

<https://www.wilayatulhisbah.com>(Bloq Wordpress wilayatul Hisbah) diakses 24-05-2016 (09:30 WIB)

<https://www.kompasiana.com/tamanaspirasitumaritis/> diakses 24-05-2016 (09:30 WIB)

<https://www.sembilanstudio.com/2015/05> diakses 05-2-2018 (11: 15 WIB)

<https://brainly.co.id/924237/2012/> diakses 12-01-2018 (13:30 WIB)

